BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya setiap pekerjaan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia dari berbagai kalangan maupun mahasiswa sekalipun. Memperhatikan semakin cepatnya perkembangan di Indonesia khususnya di dunia pekerjaan ini dapat mempengaruhi terhadap perkembangan kualitas dalam pekerjaan itu tersendiri. Berbagai peluang lapangan kerja, hampir kebanyakan perusahaan mencari tenaga kerja baru dengan memberi persyaratan seperti: batas usia, pengalaman, ijazah, dan gaji yang diminta. Hal tersebut wajar di kemukakan mengingat perusahaan tersebut menghendaki tenaga kerja dengan etos kerja yang tinggi dan produktif. Usia produktif 20-50 tahun akan menjamin kelancaran produksi perusahaan, pendidikan dapat memudahkan dalam memberikan inovasi, pengalaman sangat berguna dalam penanganan "mesin produksi", sementara standar gaji penting dalam perencanaan perusahaan untuk pengembangan usahanya dan kelayakan profesionalisme seseorang.[1]

Seperti dalam dalil Q.S. Al Qashah/28:26 yang membahas tentang sebuah tenaga kerja yang profesional.

[1] Ika Rochdjatun Sastrahidayat, *Membangun Etos Kerja dan Logika berpikir islami* (Malang: UIN malang press. 2009)., hlm. 55-56.

قَالَتۡ إِحۡدَىٰهُمَا يَٰٓأَبَتِ ٱسۡتَـٔۡجِرۡهُۖ إِنَّ خَيۡرَ مَنِ ٱسۡتَـٔۡجَرۡتَ ٱلۡقَوِيُّ ٱلۡأَمِينُ

> “Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena Sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya."[2]

Berdasarkan ayat di atas menjelaskan bahwa dalam setiap pekerjaan tentu sangat dibutuhkannya sifat amanah, jujur dan dapat dipercaya sehingga menimbulkan tenaga kerja yang profesional. Untuk mendapatkan tenaga kerja ideal memang membutuhkan usaha yang maksimal mengingat ***input*** tenaga kerja baru perlu dideteksi kualitasnya dikarenakan berbeda latar belakang budaya dan pendidikannya. Maka tidak heran apabila perusahaan-perusahaan besar yang telah memiliki tenaga kerja dengan kualitas baik, ia akan mempertahankannya dengan berbagai fasilitas yang menggiurkan dan gaji yang tinggi karena perpindahan tenaga kerja profesional adalah masalah dalam dunia usaha.[3]

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 40 Tahun 2014 Bab I Pasal 1 ayat 2 menjelaskan tentang perasuransian bahwa asuransi syariah adalah kumpulan perjanjian, yang terdiri atas perjanjian antara perusahaan asuransi syariah dan pemegang polis dan perjanjian di antara para pemegang polis, dalam rangka pengelolaan kontribusi berdasarkan prinsip syariah guna saling tolong-menolong dan melindungi.[4] Di dalam Al-Qur’an dan hadiŝ tidak ada satu pun ketentuan yang

---

[2]Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Jakarta: Mekar Surabaya, 2002)., hlm. 547.

[3]Ika Rochdjatun Sastrahidayat, *op.cit.,*

[4]Republik Indonesia, *Undang-Undang Perasuransian UU RI No.40 Tahun 2014* (Jakarta: Sinar Grafika, 2015)., hlm. 2.

mengatur secara eksplisit tentang asuransi. Oleh karena itu, masalah asuransi ini di dalam Islam termasuk bidang hukum ***"Ijtihadiah"*** artinya untuk menentukan hukum asuransi ini halal atau haram.[5]

Sebagaimana yang diperintahkan dalam firman Allah SWT Q.S. Al-Māidah/5:2 sebagai berikut:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تُحِلُّوا۟ شَعَـٰٓئِرَ ٱللَّهِ وَلَا ٱلشَّهْرَ ٱلْحَرَامَ وَلَا ٱلْهَدْىَ وَلَا ٱلْقَلَـٰٓئِدَ وَلَآ ءَآمِّينَ ٱلْبَيْتَ ٱلْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَٰنًا ۚ وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَٱصْطَادُوا۟ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَـَٔانُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ ٱلْمَسْجِدِ ٱلْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا۟ ۘ وَتَعَاوَنُوا۟ عَلَى ٱلْبِرِّ وَٱلتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا۟ عَلَى ٱلْإِثْمِ وَٱلْعُدْوَٰنِ ۚ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلْعِقَابِ

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar kesucian Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang *hadyu* (hewam-hewan kurban), dan binatang-binatang *qalāid* (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi *Baitulharam* sedang mereka mencari karunia dan keridhaan dari Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram (ibadah haji), Maka bolehlah kamu berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari *Masjidilharam*, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya".[6]

Ayat di atas menjelaskan bahwa sebagai makhluk yang lemah, manusia harus senantiasa sadar, bahwa keberadaannya tidak akan mampu hidup sendiri

---

[5]Warkum Sumitro, *Asas-asas Perbankan dan Lembaga-lembaga terkait (BAMUI dan Takaful)*, Ed.1., Cet. 3 (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002)., hlm. 176.

[6]Departemen Agama RI, *loc. cit.*, hlm. 142.

tanpa bantuan orang lain atau sesamanya.[7] Lembaga asuransi adalah lembaga keuangan yang merupakan suatu kesepakatan bersama anggota masyarakat untuk saling menjamin dan menanggung dengan cara mengumpulkan uang dan membuat sebuah tabungan dana keuangan bersama yang digunakan sebagai dana bantuan bagi seseorang yang ditimpa kesusahan.[8] Takaful yang artinya saling bertanggungjawab, sekarang ini dikenal sebagai sistem asuransi secara syariah dan masih merupakan hal baru buat masyarakat. Takaful mempunyai peranan penting karena selain menjamin keselamatan juga memberikan perlindungan atas pribadi, harta kekayaan dan perusahaan.[9]

Mohd. Ma'sum Billah memaknai takaful dengan *mutual guarantee provided by a group of people living ini the some society against a defined risk or catastrophe befalling one's life, property or any from of valuable things* (Jaminan timbal balik yang diberikan oleh sekelompok orang yang hidup dalam suatu masyarakat terhadap risiko tertentu atau malapetaka yang menimpa kehidupan, harta benda, atau apa pun dari hal-hal berharga).[10] Muhammad Syakir Sula mengartikan *takaful* dalam pengertian muamalah adalah saling memikul risiko,

---

[7]Wirdyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2005)., hlm. 230.

[8]Nurul Ichsan Hasan, *Pengantar Asuransi Syariah*, (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2014)., hlm.1.

[9]*Ibid.*, hlm. 21.

[10]AM. Hasan Ali, *Asuransi dalam Prespektif Hukum Islam, Suatu Tinjauan Analisis Historis, Teoretis, & Oraktis*, cet. 1 (Jakarta: Prenada Media, 2004)., hlm. 62.

saling menjamin atau saling menanggung di antara sesama seorang, sehingga menjadi penanggung atas risiko lainnya.[11]

Jumlah perusahaan perasuransian yang memiliki izin usaha untuk beroperasi di Indonesia per 31 Desember 2017 adalah 391 perusahan, terdiri dari 152 perusahaan asuransi dan reasuransi serta 239 perusahaan penunjang usaha asuransi (tidak termasuk konsultan Aktuaria dan Agen Asuransi). Perkembangan asuransi syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan lembaga perasuransian di Indonesia yaitu dari pangsa pasar industri asuransi dengan prinsip syariah pada tahun 2017 mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dari asetnya sebesar Rp40,53 trilliun dari tahun 2016, yaitu sebesar Rp33,12 trilliun.[12] Dalam bidang tenaga kerja asuransi terdapat standardisasi kompetensi yang perlu di ketahui yaitu berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor. 141 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) antara lain: Pialang Asuransi/Broker Asuransi, Aktuaria, Underwriting, Klaim, Penilai Kerugian, Reasuransi, dan Pengawasan Perasuransian.

UIN Antasari Banjarmasin merupakan kampus yang baru saja resmi mengganti status IAIN menjadi Universitas pada tanggal 3 April 2017 dengan akreditas B. Kampus yang sudah berdiri tahun 1964 ini telah membuat perubahan

---

[11] Muhammad Syakir Sula, *Principles Of Islamic Insurance (Prinsip-Prinsip Asuransi Syariah) Life, General and Social Insurance* (Depok: Syakirsula Institute, 2016)., hlm. 77.

[12] Otoritas Jasa Keuangan, *Statistika Perasuransian (Insurance Statistics) 2017*, https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/asuransi/Pages/Statistik-Perasuransian-Indonesia---2017.aspx.pdf (17-Oktober-2018)

dari beberapa fakultas yaitu dari 4 Fakultas menjadi 5 Fakultas di antaranya yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Syariah, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.[13] Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan salah satu fakultas yang baru didirikan pada tahun 2017 dari UIN Antasari Banjarmasin dengan jurusan yang berbeda-beda pula yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Asuransi Syariah dan D3 Perbankan Syariah.[14] Jurusan Asuransi Syariah ini merupakan jurusan yang baru saja berdiri sejak tahun 2014 dengan jumlah mahasiswa 12 orang yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif dan hingga sekarang mahasiswa asuransi syariah terdaftar aktif dengan jumlah mahasiswa laki-laki 26 dan mahasiswa perempuan 65 yang total keseluruhannya sebanyak 91 mahasiswa asuransi syariah.[15]

Mahasiswa yang masuk di jurusan asuransi syariah tepatnya di kampus UIN Antasari Banjarmasin ini mengalami perkembangan dari tahun ke tahun dan jurusan asuransi syariah ini merupakan jurusan satu-satunya yang berada di Banjarmasin yang nantinya akan meluluskan sarjana asuransi syariah. Bahkan lembaga asuransi pun mengalami pertumbuhan yang cukup pesat. Mengingat dengan bertambahnya mahasiswa asuransi syariah yang masuk dari tahun ke tahun. Penulis menganggap

---

[13]Profil UIN Antasari Banjarmasin, http://siak.uin-antasari.ac.id (14-Mei-2018)

[14]Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, http://febi.uin-antasari.ac.id (14 Mei 2018)

[15]Daftar Mahasiswa Aktif Studi Semester Ganjil 2018/2019 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Prodi Asuransi Syariah, http://siak.uin-antasari.ac.id (26-Oktober-2018)

dengan bersamaannya jurusan asuransi syariah yang tergolong langka di Banjarmasin dan dengan pertumbuhan perasuransian di Indonesia ini sangat besar peluang bagi mahasiswa asuransi syariah untuk berkarier di lembaga asuransi terutama lembaga asuransi yang berbasis syariah.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, minat adalah kecendrungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.[16] Faktanya, sebagian mahasiswa asuransi syariah belum berpikir sampai tahap akhir kuliah, bahwa berkarier di lembaga asuransi sangatlah penting. Berkarier di lembaga asuransi ini juga menjadikan bukti kepada masyarakat terutama siswa yang akan melanjutkan studinya di bangku kuliah yang tidak tahu tentang profesi apa saja dalam bidang asuransi, sehingga semakin banyaknya mahasiswa yang masuk pada jurusan asuransi syariah tentu ada tujuan yang sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bidangnya. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi tentang **"Minat Mahasiswa Jurusan Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin Berkarier di Lembaga Asuransi"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah tersebut di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan yang akan di teliti oleh penulis adalah sebagai berikut:

---

[16]Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)., hlm. 132.

1. Bagaimana minat mahasiswa Jurusan Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berkarier di lembaga asuransi?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa jurusan asuransi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berkarier di lembaga asuransi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui minat mahasiswa Jurusan Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam berkarier di lembaga asuransi.
2. Mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa jurusan asuransi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berkarier di lembaga asuransi.

D. Signifikansi Penulisan

1. Bagi Mahasiswa
   a) Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis pada umumnya.
   b) Sebagai syarat akhir kelulusan strata 1 Jurusan Asuransi Syariah.
   c) Bahan informasi ilmiah dalam ilmu perasuransian khususnya di bidang Asuransi Syariah.
2. Bagi Jurusan
   a) Sebagai referensi bagi Jurusan Asuransi Syariah dalam upaya mengembangkan potensi dan bakat mahasiswanya.

b) Sebagai informasi tambahan mengenai minat berkarier mahasiswanya.

c) Merupakan wawasan tambahan guna membantu mengoptimalkan proses pembelajaran.

3. Bagi Perusahaan maupun pada umumnya

a) Sebagai bahan informasi bagi siapa saja yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut maupun yang berkaitan terhadap permasalahan ini dengan sudut pandang yang berbeda.

b) Sebagai rekomendasi terhadap kesesuaian lowongan pekerjaan dari perusahaan pada potensi mahasiswa yang memilih tujuan kariernya.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan persepsi pada tema yang dimaksud dan mengindari kekeliruan terhadap masalah yang akan penulis teliti dan sebagai pegangan agar lebih fokusnya kajian lebih lanjut, maka penulis membuat definisi operasional sebagai berikut.

1. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.[17] Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah faktor keinginan mahasiswa saat mengambil karier dalam bidangnya yang masih memasuki bangku perkuliahan jurusan asuransi syariah.

[17]Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm.744.

2. Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi.[18] Mahasiswa yang dimaksud adalah Mahasiswa S1 Jurusan Asuransi Syariah angkatan 2014 sampai dengan 2016 yang bidangnya mengarah pada dunia perasuransian.[19]
3. Karier adalah perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan, jabatan, dan sebagainya serta merupakan pekerjaan yang memberikan harapan untuk maju, dimana berkarier adalah bekerja untuk mengembangkan karier.[20]
4. Lembaga Asuransi adalah bagian dari lembaga keuangan nonbank (LKNB/*Nonbank Financial Institution*).[21] Lembaga asuransi yang dimaksud adalah lembaga asuransi syariah yang mengarah pada karier di dalam asuransi syariah.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis pada penelitian terdahulu yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian saat ini serta mengetahui porsi yang penulis teliti terhadap masalah tersebut, maka sangat diperlukan kajian pustaka

---

[18]Tim Penyusun Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. 3, Cet. 3. (Jakarta: Balai Pustaka, 2007)., hlm. 696.

[19]Daftar Mahasiswa Aktif Studi Semester Ganjil 2018/2019 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Prodi Asuransi Syariah, http://siak.uin-antasari.ac.id, *loc. cit.*

[20]Tim Penyusun Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *op.cit*., hlm. 508.

[21]Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015)., hlm. 2

yang membedakan di antara keduanya. Berikut beberapa penelitian yang menjadi kajian pustaka, yaitu:

Skripsi dari Ahmad Sarifullah (1001160249) pada tahun 2015 yang merupakan mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam dengan judul *"Minat Sarjana Perbankan Syariah IAIN Antasari Untuk Berkarier Dalam Bidang Perbankan Syariah*."[22] Penelitian ini membahas tentang minat seorang sarjana perbankan syariah untuk berkarier dibidangnya yang bertujuan agar penulis dapat membangkitkan para lulusan mahasiswa perbankan syariah untuk berkarier dibidangnya sendiri. Adapun persamaan pada penelitian saat ini terletak pada bagian minatnya dan berkarier dalam lembaga perbankan syariah sesuai dengan jurusan si penulis. Namun, yang membedakan pada penelitian saat ini bahwa peneliti terdahulu lebih meneliti dari minat sarjananya sedangkan peneliti saat ini mengambil minat pada mahasiswa aktif jurusan asuransi syariah.

Skripsi dari Muhammad azmi (1201160357) pada tahun 2016 yang merupakan mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam dengan judul *"Minat Santri Al Falah Putera Kota Banjarbaru Untuk Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah."*[23] Penelitian ini dari segi subjek dan objeknya pun

---

[22] Ahmad Syarifullah (1001160249), *Minat Sarjana Perbankan Syariah IAIN Antasari Untuk Berkarier Dalam Bidang Perbankan Syariah* (Skripsi tidak diterbitkan oleh Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Antasari Banjarmasin, 2015 M/1436 H).

[23] Muhammad Azmi (1201160357), *Minat Santri Al-Falah Putera Kota Banjarbaru Untuk Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah* (Skripsi tidak diterbitkan oleh Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Antasari Banjarmasin, 2016 M/1437 H).

sudah terlihat berbeda. Dimana, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat dari beberapa santri Al- Falah Putera di Kota Banjarbaru untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah karena menurut si penulis tidak ada salahnya bila seorang santri yang mempunyai pedoman muamalah yang kuat serta mampu bergelut dalam dunia pekerjaan di lembaga keuangan syariah. Namun dalam kesimpulan di penelitian ini santri Al Falah Putera lebih dominan tidak berminat untuk bergelut dibidang lembaga keuangan syariah. Adapun persamaan pada penelitian ini yaitu dari segi minatnya, dimana penelitian ini juga mempunyai subjek dan objeknya tersendiri yaitu santri Al Falah Putera pada minat bekerja di lembaga keuangan syariah, sedangkan penelitian saat ini subjek dan objeknya yaitu mahasiswa jurusan asuransi syariah yang akan memilih kariernya di lembaga asuransi, secara spesifiknya memang lembaga asuransi masuk pada lembaga keuangan namun tidak menyeluruh lembaga keuangan, hanya pada bagian lembaga asuransinya saja.

Skripsi dari Jumiati (100116020) pada tahun 2014 yang merupakan mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dengan judul *"Minat Mahasiswa dan Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Terhadap Pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) di IAIN Antasari Banjarmasin."*[24] Penelitian ini bertujuan untuk mendirikan tempat edukasi dimana mahasiswa dan dosen dapat mempraktekkan sebuah teori dalam perkuliahannya yang membahas tentang investasi. Adapun persamaan dalam penelitian ini terletak

[24] Jumiati (1001160220), *Minat Mahasiswa dan Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Terhadap Pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) di IAIN Antasari Banjarmasin* (Skripsi tidak diterbitkan oleh Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Antasari Banjarmasin, 2014 M/1435 H).

pada segi minat mahasiswanya, namun tidak menyeluruh seperti penelitian terdahulu, hanya saja penelitian saat ini lebih fokus pada minat mahasiswa jurusan asuransi syariah. sedangkan letak perbedaannya dari peneliti terdahulu yaitu penulis lebih mengarah pada pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di IAIN Antasasari Banjarmasin, dan penelitian saat ini mengarah pada karier mahasiswa jurusan asuransi syariah di lembaga asuransi.

Skripsi dari Firda Yusliani (1201160226) pada tahun 2018 yang merupakan mahasiswa dari Jurusan Perbankan Syariah dengan judul *"Perbandingan Minat Menabung dengan Minat Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin."*[25] Penelitian ini menunjukkan bahwa seberapa minat mahasiswa menabung dan berinvestasi selama mereka masih melaksanakan studinya di dalam kampus, hal ini dapat meningkatkan pola pikir mahasiswa tentang pentingnya menabung dan berinvestasi untuk masa depan. Seperti dalam kesimpulan pada penelitian ini bahwa pernyataan tentang perbandingan minat menabung dan berinvestasi selisihnya terbilang kecil karena nilai rata-rata minat menabung 40,90 sedangkan nilai rata-rata minat berinvestasi 38,47. Adapun persamaan pada penelitian ini terletak pada bagian minat mahasiswanya. Dan letak perbedaannya pada penelitian ini menunjukkan minat mahasiswa fakultas untuk menabung dan berinvestasi, artinya dari segi subjek dan objeknya penulis lebih memilih mahasiswa seluruh jurusan dalam Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

---

[25] Firda Yusliani (1201160226), *Perbandingan Minat Menabung Dengan Minat Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin* (Skripsi tidak diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Antasari Banjarmasin, 2018 M/1439 H).

untuk menabung dan berinvestasi. Sedangkan pada penelitian saat ini lebih fokus pada Minat Mahasiswa Jurusan Asuransi Syariah berkarier di lembaga asuransi.

Penelitian Ilmiah dari Yoesdhita Agisio Chirdiansyah yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya dengan judul *"Perbedaan Presepsi, Motivasi dan Minat Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2008 Universitas Brawijaya Atas Pemilihan Bidang Kerja Setelah Menjadi Sarjana Akuntansi."*[26] Penelitian ini menjelaskan bidang pekerjaan yang di inginkan oleh mahasiswa strata 1 Akuntansi Universitas Brawijaya setelah menjadi sarjana akuntansi. Dimana, si peneliti menemukan perbedaan presepsi, motivasi, dan minat mahasiswa yang memilih bidang kerja non akuntansi lebih rendah dibanding mahasiswa yang memilih bidang kerja akuntansi. Persamaan pada penelitian ini adalah dari segi minat mahasiswa yang tujuannya atas masa depan mahasiswa akuntansi terhadap kariernya. Sedangkan letak perbedaannya si peneliti lebih fokus pada mahasiswa akuntansi saja dan penelitian saat ini lebih fokus pada mahasiswa asuransi syariah.

Skripsi dari Edo Firmansyah (12030110110013) pada tahun 2014 yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas DiPonegoro Semarang dengan judul *"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi Dalam Memilih Karir Pada Kantor Akuntan Publik Big Four dan Non Big Four (Studi Empiris pada Mahasiswa*

---

[26]Yoesdhita Agisio Chirdiansyah, *Perbedaan Presepsi, Motivasi dan Minat Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2008 Universitas Brawijaya Atas Pemilihan Bidang Kerja Setelah Menjadi Sarjana Akuntansi* (Penelitian Ilmiah, diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya).

Pendidikan Profesi Akuntansi UNDIP dan UNISBANK).”[27] Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih kariernya di bidang akuntan publik *Big Four* dan non *Big Four*. Pada penelitian ini populasi dan sampel yang dipakai adalah mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi UNDIP (Universitas DiPonegoro) dan UNISBANK (Universitas Stikubank Semarang) sedangkan pada penelitian saat ini penulis mengambil populasi dan sampel pada mahasiswa jurusan Asuransi Syariah, perbedaan pada peneliti terdahulu sudah sangat terlihat jelas dan persamaan pada penelitian terletak pada pemilihan karier yang ditujukan pada mahasiswa.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membaginya ke dalam 5 (lima) bab yang disusun secara sistematis dengan penyusunan sebagai berikut. Bab *Pertama*, merupakan pendahuluan yang terdiri dari latarbelakang masalah yang menguraikan bagaimana alasan seorang penulis memilih masalah tersebut serta menggambarkan dalam sebuah permasalahan yang akan diteliti. Dimana, permasalahan tersebut dapat digambarkan dan dirumuskan ke dalam rumusan masalah, setelah itu disusun ke dalam tujuan penelitian yang merupakan substansi dari hasil yang diinginkan. Kemudian dilanjutkan dengan adanya signifikansi penulisan yang dirasa perlu akan dijadikan sebuah referensi maupun daftar rujukan bagi peneliti lain serta merupakan

---

[27] Edo Firmansyah (12030110110013), *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi Dalam Memilih Karir Pada Kantor Akuntan Publik Big Four dan Non Big Four (Studi Empiris pada Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi UNDIP dan UNISBANK)* (Skripsi tidak diterbitkan oleh Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Dponegoro Semarang, 2014)

hasil dan manfaat dari penelitian tersebut. Definisi operasional digunakan untuk mambatasi atau porsi seorang peneliti dari sebuah istilah-istilah dalam penelitian yang bermakna umum dan luas. Kajian pustaka ditampilkan sebagaimana adanya informasi atau tulisan dari aspek lain dengan menggunakan referensi dari peneliti terdahulu yang bertujuan mengetahui keterkaitan serta perbedaan terhadap penelitian ini, sedangkan sistematika penulisan merupakan tata cara penulisan skripsi yang bersifat sistematis dan terstruktur secara keseluruhan.

Bab *kedua* menguraikan tentang landasan teori yang menjadi dasar pemikiran dalam mencari pembuktian dan solusi yang tepat untuk permasalahan yang diajukan. Pada bab ini juga akan menjabarkan tentang teori yang relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan mendapatkan sumber informasi dari referensi media lain.

Bab *ketiga* merupakan metode penelitian yang berisi jenis, sifat dan lokasi penelitian yang digunakan untuk penulisan skripsi, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan kemudian setelah data dikumpulkan data diolah dengan teknik pengolahan data dan analisis data. Kemudian untuk mengetahui alur penelitian dari awal sampai akhir maka dibuat tahapan penelitian yang sistematik.

Bab *keempat* merupakan penyajian data dan analisis data, terdiri dari gambaran umum tentang jurusan asuransi syariah khususnya dan data uraian hasil wawancara informan. Kemudian akan membahas mengenai analisis data serta pembahasannya disesuaikan dengan landasan teori pada bab *kedua*, sehingga akan membuktikan jawaban dari rumusan masalah.

Bab *kelima* merupakan penutup yang berisi tentang simpulan dari hasil penelitian guna menjawab terhadap rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bab pendahuluan dan kemudian dilanjutkan dengan beberapa saran yang dirasa perlu pada penelitian.